

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini, disesuaikan dengan latar belakang masalah, sifat, kenyataan, dan tujuan penelitian, sehingga penelitian ini dapat terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sehingga penelitian ini lebih cocok dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Metode merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini bertujuan untuk dapat memahami suatu objek serta untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Seperti ungkapan Winarto Surakhmad (1984:54) mengatakan:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat penyelidikan, memperhitungkan kewajibannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikannya.

Berdasarkan hal tersebut, metode penelitian besar sekali pengaruhnya terhadap sifat dan kondisi data yang dikumpulkan. Ada pula ungkapan yang dikemukakan oleh Bodgen dan Taylor (1994:3) mengatakan bahwa:

Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang serta

perilaku yang diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut serta menyeluruh.

Mengacu pada ungkapan Taylor dan Bodgen yang diperkuat oleh Winarto Surakhmad, dan karena data-data penelitian bersifat deskriptif yang berupa kata-kata atau tulisan dari para informan di lapangan, maka penelitian ini lebih tepat dengan menggunakan metode deskriptif analisa melalui pendekatan kualitatif dan deskriptif.

Sedangkan untuk kegiatan analisis yang dilakukan adalah sebagai salah satu langkah didalam mengetahui kedalaman masalah yang diteliti. Data yang dihimpun kemudian disusun dan dijelaskan serta dianalisis berdasarkan pemecahan masalah-masalah yang lebih aktual. Dalam hal ini data yang diperoleh sebagai penelitian adalah berdasarkan pengamatan, observasi, wawancara, dan data-data lainnya yang relevan dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian. Sehingga diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini.

B. Teknik Pengumpulan Data

Berbicara mengenai teknik pengumpulan data, seorang ahli mengatakan bahwa "data merupakan fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan." (Arikunto, 1989:91).

Untuk mempermudah data-data yang benar-benar akurat dan lengkap sesuai

dengan standar dan kebutuhan. maka instrumentasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, salah satu instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tindakan observasi ke lapangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ansari (1989:52) bahwa "Observasi adalah bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data atau fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan alat-alat pengamatan indra, dalam mencatat fakta menurut teknik tertentu. Dalam hal ini observasi bertujuan sebagai studi pendahuluan untuk mengenal, mengamati dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, baik pengamatan secara langsung.

Peneliti datang ke lokasi secara langsung untuk mengamati dan mencatat data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Adapun observasi yang dilakukan adalah dikediaman Sunarta Martaatmadja (Kang Ato) yang kini tinggal di desa Setukulon No.54 RT/RW 04/02, Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Dalam observasi ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan (observasi) terhadap beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Kang Ato dan kawan-kawan. Observasi ini dilakukan pada kegiatan-kegiatan latihan yang dilakukan oleh beliau dan para pemainnya.

2. Wawancara

Selain kegiatan observasi, dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti juga melakukan kegiatan wawancara. "Wawancara atau *interview* adalah merupakan pertemuan dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu." (Esterberg, 2002:231). Adapun arti wawancara menurut Kartono (1980:171), adalah: "suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, dalam hal ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, berbincang-bincang".

Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data pendukung mengenai masalah yang diteliti, untuk melengkapi penulisan, pembahasan hasil penelitian sebagai bahan acuan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini, memiliki dua cara yaitu terencana dan tidak terencana. Secara langsung untuk memperoleh data dari informan yang berkenaan dengan permasalahan yang penulis temukan dalam objek yang akan diteliti atau narasumber yang dapat mewakilinya untuk melengkapi data-data yang telah ada. Informasi tersebut dapat diperoleh dari objek tertentu atau dari masyarakat yang bersangkutan.

Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh kelengkapan dan kejelasan informasi serta bagaimana subjek penelitian memandang sesuatu menurut perspektif, pengalaman atau perasaan dan realita kehidupan masa kini. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri dengan berpegang

kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Orang yang di wawancarai peneliti adalah 1. Pimpinan tarling Nada Budaya (SUNARTO) 2. (KAMALUDIN) pemain melodi tarling nada budaya. Kegiatan wawancara ini dilakukan beberapa kali di bulan desember 2011, yaitu tanggal 13 dan 20, sedangkan di Bulan Januari 2012 dilaksanakan tanggal 8 dan 22.

3. Studi Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk mencari kesamaan dan perbedaan dari pertunjukan perkembangan tarling masa lalu dan masa kini, serta mendapatkan fakta mengenai minat masyarakat terhadap kesenian tarling masa kini. Untuk mendapatkan data seperti yang disampaikan tersebut di atas, tentu saja peneliti mengkaji dari berbagai dokumen yang ada baik yang dimiliki oleh Kang Ato, maupun masyarakat lainnya.

4. Studi Literatur

Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari berbagai sumber kepustakaan yang ada, buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

Sumber-sumber yang dijadikan literatur pada penelitian yang penulis lakukan adalah sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas. Dari data di lapangan dan hasil wawancara, peneliti merasa perlu membandingkannya dengan data yang sudah lebih dahulu ada, sehingga studi

literatur peneliti anggap penting untuk menunjang kelancaran tujuan dari penelitian ini. Adapun studi literatur yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Budaya Bahari Sebuah Apresiasi di Cirebon: Rokhmin Dahuri, Bambang, dan Nur Arovah 2004, membahas mengenai kesenian yang terdapat di daerah Cirebon Jawa Barat.
- Deskripsi Kesenian Daerah Cirebon: Yoyo nur Suwiryo dan Tim Pendataan Kesenian Daerah Cirebon 2009, membahas mengenai Kesenian Daerah Cirebon.
- Skripsi yang berjudul ” *Tinjauan Biografi Kesenian Tarling Cirebon* ” Sudarsono Saleh; 2000, yang membahas kesenian tarling cirtebonan.
- <http://www.anakciremai.com/2008/06/pendidikan-seni-tentang-musik-tari-dan.html>
- <http://lagutarling.blogspot.com/>
- <http://wiralodra.com/2008/12/tarling-musik-yang-selalu-dinamis/>
- <http://sejarah.kompasiana.com/2010/07/30/tarling-dan-evolusinya/>

5. Dokumentasi

”Teknik dokumentasi adalah sebuah teknik penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai objek yang diteliti dengan mendokumentasikan objek penelitian tersebut.” (Arikunto, 1991:129).

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini sangat diperlukan guna mendapatkan data atau informasi dan dapat dijadikan karya sejarah yang tak

akan pernah punah. Dokumentasi untuk penelitian ini berupa foto-foto karya Kang Ato, foto pribadi Kang Ato, rekaman hasil kesenian tarling Cirebonan khususnya Nada Budaya, maupun data-data penelitian lainnya yang mendukung hasil akhir yang ingin dicapai.

C. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan pengolahan data pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh sasaran penelitian yang bersangkutan secara tertulis atau lisan, dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah obyek penelitian yang utuh. Setelah data terkumpul dan dicatat dalam bentuk catatan lapangan, sehingga dapat terungkap secara detail.

Data yang terkumpul diolah dengan maksud untuk mengklasifikasikan berbagai data yang ada. Maka peneliti melakukan kegiatan pengolahan data-data, adapaun langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Mengkategorikan setiap data yang diambil dari objek penelitian agar sesuai dengan tema yang dilakukan, kemudian data-data tersebut dipisahkan antara data yang dianggap sesuai dengan kata yang tidak sesuai dengan penelitian agar tidak tercampur.

2. Menyesuaikan dan membandingkan kedua data dengan literatur atau sumber lain, baik dari teori-teori atau narasumber yang menunjang. Hal ini diharapkan agar peneliti dapat menemukan data-data yang akurat, sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang dalam hal ini sudah mengalami proses pengolahan atau proses analisis data penelitian, sehingga bisa disebut kesimpulan dari penelitian kedalam bentuk tulisan atau laporan penelitian.
4. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam identifikasi masalah.

D. Langkah-langkah Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian yang lebih lanjut, maka dilakukan beberapa langkah-langkah sebagai tahapan dari penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

a. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan tema masalah penelitian yang jelas. Selanjutnya proposal ini disusun dan diajukan ke fakultas, yang sebelumnya penyusunan proposal tersebut melalui proses bimbingan dengan pembimbing skripsi dan selanjutnya disetujui oleh dewan skripsi jurusan.

b. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan lainnya sebelum peneliti melaksanakan penelitian di lapangan, harus menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan dengan penelitian.

c. Persiapan Perlengkapan/Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Arikunto, 1946:150). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dengan kebutuhan penelitian.

Supaya hasil dari proses penelitian tersusun rapi, maka penulis menyediakan media penunjang penelitian seperti kamera, alat-alat tulis, dan lain-lain.

d. Penyusunan Pedoman Wawancara

Penyusunan pedoman wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang terarah yang sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian, pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada tujuan dari penelitian ini.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Tempat

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di rumah pimpinan Tarling

Nada Budaya, yaitu Bapak Sunarto Martaatmadja (*Kang Ato*) yang kini

tinggal di desa Setukulon No.54 RT/RW 04/02, Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Jawa Barat. Selain itu, melakukan penelitian dilakukan ke tempat-tempat umum seperti Ranggajati Cirebon, untuk melakukan observasi penelitian mengenai tanggapan perkembangan tarling di masa kini.

b. Waktu

- Observasi

Observasi dilaksanakan pada tanggal 05 Desember – 02 Februari 2012

- Penelitian

Wawancara mengenai sejarah umum tarling, sejarah tarling Nada Budaya, dan pengamatan tentang berbagai macam hal yang berkaitan dengan tema penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Januari – 14 Maret 2012.

E. Penulisan Laporan

Kegiatan akhir penelitian adalah menyusun data yang telah dianalisis kedalam bentuk laporan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun laporan dengan kerangka yang terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran
2. Melakukan pengumpulan data hasil penelitian, kemudian pengolahan data dari hasil penelitian melalui penelitian analisa dengan membandingkan data-data yang ada dan data-data yang menunjang terhadap hal penelitian.

F. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Rumah Sunarto Martaatmadja (Pimpinan Tarling Nada Budaya)
2. Rumah Kamaludin (Pemain alat musik tarling Nada Budya)
3. Stasiun Televisi Swasta Cirebon (Radar TV dan Cirebon TV)

G. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dibahas adalah Pertunjukan Kesenian Tarling Nada Budaya Pimpinan Sunarto Martaatmadja (Kang Ato) dalam Acara Hajatan.